

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Pengawasan Pemda Lamongan Dalam Mengatasi Kelangkaan Subsidi Pupuk Bagi Petani Ditinjau Dari Peraturan Bupati Lamongan Nomor 97 Tahun 2016." Studi Kasus di Desa Banjargondang Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan ini ditulis oleh Noer Mukarrom Putra Kurniawan, NIM. 12103193067, Prodi Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Ali Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, di bimbing oleh Ladin S.H.I.,M.H.

Kata Kunci: Pengawasan, Pemerintah, Pupuk Bersubsidi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kelangkaan pupuk bersubsidi sehingga hal tersebut menimbulkan Pengawasan Pemda Lamongan Dalam Mengatasi Kelangkaan Subsidi Pupuk Bagi Petani Ditinjau Dari Peraturan Bupati Lamongan Nomor 97 Tahun 2016. Oleh karena itu Pengawasan Pemda Lamongan Dalam Mengatasi Kelangkaan Subsidi Pupuk dapat turut andil untuk mengatasi kelangkaan subsidi pupuk tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengawasan pemerintah daerah dalam mengatasi kelangkaan pupuk bersubsidi bagi petani di Desa Banjargondang ? 2) Bagaimana Pemantauan pengawasan pemerintah dalam mengatasi kelangkaan pupuk bersubsidi di Desa Banjargondang? 3) Bagaimana pengambilan tindakan pengawasan pemerintah dalam mengatasi kelangkaan pupuk bersubsidi di kabupaten lamongan prespekif SiyasaH syar'iyah?

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode empiris/kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengawasan pemerintah dalam mengatasi kelangkaan pupuk bersubsidi di Desa Banjargondang Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan menggunakan indikator pengawasan yaitu 1). Penetapan standar, belum sepenuhnya optimal karena waktu penyaluran pupuk

bersubsidi masih terkendala dan terdapat dua jenis harga eceran pupuk bersubsidi di kabupaten enrekang. Jika hal tersebut tidak di tindak lanjuti maka kelangkaan pupuk di Desa Banjargondang Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan akan terjadi di masa yang akan datang. 2). Pengawasan pemerintah dalam memantau kelangkaan pupuk bersubsidi di lakukan dengan cara observasi langsung ke setiap pengecer di suatu daerah masing-masing dan gudang tempat penampungan pupuk, yaitu dalam jangka waktu satu kali di setiap bulannya tetapi dengan adanya laporan terkait kelangkaan pupuk bersubsidi maka pemantauan dilakukan dua atau tiga kali perbulannya. 3). pengambilan tindakan, tindakan yang dapat diambil oleh pemerintah pengawas pupuk bersubsidi di Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan dan Dinas Ketahanan, Pangan, Dan Pertanian Kecamatan Bluluk melalui rapat untuk mengatasi kelangkaan. pupuk yaitu berharap kepada petani untuk membeli pupuk Non subsidi dan tidak selalu tergantung ke pupuk bersubsidi demi keberhasilan tanaman.

ABSTRACT

Thesis with the title "Supervision of the Lamongan Regional Government in Overcoming the Scarcity of Fertilizer Subsidies for Farmers in View of Lamongan Regent Regulation Number 97 of 2016." This case study in Banjargondang Village, Bluluk District, Lamongan Regency was written by Noer Mukarrom Putra Kurniawan, NIM. 12103193067, Constitutional Law Study Program, Ali Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, supervised by Ladin S.H.I., M.H.

Keywords: Supervision, Government, Subsidized Fertilizer.

This research was motivated by the scarcity of subsidized fertilizers, so this gave rise to Supervision by the Lamongan Regional Government in Overcoming the Scarcity of Fertilizer Subsidies for Farmers Judging from Lamongan Regent Regulation Number 97 of 2016. Therefore, Supervision by the Lamongan Regional Government in Overcoming the Scarcity of Fertilizer Subsidies can contribute to overcoming the scarcity of fertilizer subsidies the.

The formulation of the problem in this research is: 1) How is the regional government supervised in overcoming the scarcity of subsidized fertilizer for farmers in Banjargondang Village? 2) How is government monitoring in overcoming the scarcity of subsidized fertilizer in Banjargondang Village? 3) How is the government taking supervisory action to overcome the scarcity of subsidized fertilizer in Lamongan Regency, Siyasaah Syar'iyah Prespective?

The method used in this research is an empirical/qualitative method, namely research that aims to describe the state of the object being studied. Data collection techniques are interviews, observation and documentation.

The research results show that government supervision in overcoming the scarcity of subsidized fertilizer in Banjargondang Village, Bluluk District, Lamongan Regency uses supervision indicators, namely 1). Setting standards

is not yet fully optimal because the distribution of subsidized fertilizer is still constrained and there are two types of retail prices for subsidized fertilizer in Enrekang district. If this is not followed up, fertilizer shortages in Banjargondang Village, Bluluk District, Lamongan Regency will occur in the future. 2). Government supervision in monitoring the scarcity of subsidized fertilizer is carried out by direct observation of each retailer in each area and the warehouse where the fertilizer is stored, namely once a month, but if there is a report regarding the scarcity of subsidized fertilizer then the monitoring is carried out twice or three times per month. 3). taking action, actions that can be taken by the subsidized fertilizer supervisory government in the Lamongan Regency Regional Government and the Bluluk District Food and Agriculture Security Service through meetings to overcome the shortage. fertilizer, namely hoping that farmers will buy non-subsidized fertilizer and not always depend on subsidized fertilizer for the success of their crops.

خلاصة

الأطروحة بعنوان "إشراف حكومة لامونجان الإقليمية في التغلب على ندرة دعم الأسمدة للمزارعين في ضوء لائحة لامونجان ريجنت رقم 97 لعام 2016 تمثت كتابة دراسة الحالة هذه في قرية بانجارغوندانغ، منطقة بلولوك، ريجنسي لامونجان بواسطة نوير موكاروم بوترا كورنيواوان، NIM. 12103193067، برنامج دراسة القانون الدستوري، جامعة علي سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، بإشراف Ladin S.H.I., M.H.

الكلمات المفتاحية: الرقابة، الحكومة، الأسمدة المدعومة.

كان الدافع وراء هذا البحث هو ندرة الأسمدة المدعومة، لذلك أدى ذلك إلى إشراف حكومة لامونجان الإقليمية في التغلب على ندرة إعانات الأسمدة للمزارعين انطلاقاً من لائحة لامونجان ريجنت رقم 97 لعام 2016 وبالتالي، فإن إشراف حكومة لامونجان الإقليمية في التغلب على ندرة دعم الأسمدة يمكن أن يساهم في التغلب على ندرة دعم الأسمدة.

وصياغة المشكلة في هذا البحث هي (1) كيف يتم الإشراف على الحكومة الإقليمية للتغلب على ندرة الأسمدة المدعومة للمزارعين في قرية بانجارغوندانغ؟ (2) كيف يتم رصد الحكومة للتغلب كيف تتخذ الحكومة إجراءات إشرافية للتغلب على ندرة الأسمدة المدعومة في منطقة لامونجان، منظور السياسة الشرعية؟ (3) كيف يتم اتخاذ الإجراء الإشرافي الذي اتخذته الحكومة للتغلب على ندرة الأسمدة المدعومة

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة التجريبية/النوعية، أي البحث الذي يهدف إلى وصف حالة الكائن قيد الدراسة. تقنيات جمع البيانات هي المقابلات والملاحظة والتوثيق.

تظهر نتائج البحث أن الإشراف الحكومي في التغلب على ندرة الأسمدة المدعومة في قرية بانجارغوندانغ، منطقة بلولوك، مقاطعة لامونجان يستخدم مؤشرات الإشراف، وهي (1) إن وضع المعايير ليس الأمثل بعد لأن توزيع الأسمدة المدعومة لا يزال مقيداً وهناك نوعان من أسعار التجزئة للأسمدة المدعومة في منطقة إنريكانغ. إذا لم تتم متابعة ذلك، فسوف يحدث نقص في الأسمدة في قرية بانجارغوندانغ، منطقة بلولوك، مقاطعة لامونجان في المستقبل. (2) يتم الإشراف الحكومي على مراقبة ندرة الأسمدة المدعومة من خلال المراقبة المباشرة لدى كل تاجر في كل منطقة والمستودع الذي يتم تخزين الأسمدة فيه، أي مرة واحدة شهرياً، أما إذا كان هناك بلاغ بشأن ندرة الأسمدة المدعومة فتتم المراقبة يتم إجراؤه مرتين أو ثلاث مرات شهرياً. (3) اتخاذ الإجراءات، الإجراءات التي يمكن أن تتخذها الحكومة المشرفة على الأسمدة المدعومة في حكومة منطقة لامونجان الإقليمية ودائرة الأمن الغذائي والزراعي في مقاطعة بلولوك من خلال الاجتماعات للتغلب على النقص. الأسمدة، على أمل أن يشتري المزارعون الأسمدة غير المدعومة ولا يعتمدوا دائماً على الأسمدة المدعومة لنجاح محاصيلهم.